

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai jumlah produksi karet dan harga karet internasional terhadap volume ekspor karet Indonesia tahun 2006-2017, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jumlah produksi dan harga karet internasional terhadap volume ekspor karet Indonesia.
2. Jumlah produksi karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia.
3. Harga karet internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia.
4. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,885, artinya bahwa perubahan volume ekspor karet Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel jumlah produksi dan harga karet internasional sebesar 88,5 persen sedangkan sisanya yaitu sebesar 11,5 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Jumlah produksi menjadi komponen penting dalam perkembangan dan eksistensi ekspor karet Indonesia yang dicatat dalam neraca perdagangan. Ekspor yang tinggi disebabkan oleh jumlah produksi yang tinggi yang akan meningkatkan daya saing global produk Indonesia dan memacu pertumbuhan ekonomi.
2. Harga internasional dapat mendorong ekspor karet Indonesia, dimana harga ekspor yang tinggi akan mendorong penawaran karet Indonesia menjadi lebih banyak. Hal ini sesuai dengan teori penawaran Kindelberger yaitu bahwa kuantitas barang yang diekspor mempunyai hubungan positif dengan harga ekspor (FOB), yang artinya semakin tinggi harga ekspor semakin tinggi pula ekspor suatu komoditi, ekspor yang tinggi akan mendatangkan devisa sebagai bayaran pembelian atas impor barang dan jasa dari luar negeri.

## **C. Saran**

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para eksportir Indonesia, sebaiknya meningkatkan produksi dengan memperbaiki teknologi pengelolaan yang lebih baik sehingga kapasitas dan kualitas karet yang dihasilkan akan memperbaiki harga dan daya saing karet

Indonesia di pasar internasional yang mana dengan perbaikan tersebut penawaran ekspor karet Indonesia akan dapat lebih ditingkatkan.

2. Bagi para pemilik perusahaan atau stake-holder baik swasta dan negara. Pada era globalisasi perdagangan dewasa ini, kondisi persaingan semakin ketat dimana masing-masing negara saling membuka pasarnya. Mengacu dari hasil penelitian dimana jumlah produksi karet dan harga karet internasional memiliki pengaruh yang besar terhadap volume ekspor karet Indonesia sudah seharusnya para pemangku kepentingan memberikan perhatian lebih pada pengelolaan lahan agar mutu dan produktivitasnya dapat lebih ditingkatkan, sehingga mendukung ekspor karet Indonesia dengan daya saing yang tidak kalah dengan negara pengekspor lainnya seperti Thailand, selain itu diperlukan pengembangan produk turunan karet sehingga tidak hanya produk primer seperti karet mentah tetapi perlu dilakukan upaya pergeseran (*shifting*) keunggulan dari sektor primer menuju sektor pengolahan karet.
3. Diharapkan pemerintah dapat mengeluarkan regulasi yang tepat terkait kegiatan ekspor yang ada di Indonesia karena selain komoditi kelapa sawit dan kopi, komoditi karet juga memiliki peluang ekspor yang besar bagi perekonomian Indonesia.
4. Munculnya beberapa perjanjian pasar bebas dikawasan ASEAN sebaiknya digunakan sebagai peluang Indonesia meningkatkan ekspor karet ke negara-negara utama pengimpor karet seperti Cina, Jepang, dan Korea Selatan.

5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan penelitian tentang variabel yang mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.